

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA DUA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN INDONESIA

Nirvan Manggala¹⁾, Sylvia Fettry²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung

Correspondence author: N.Manggala, 6042201099@student.unpar.ac.id, Bandung, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the effect of return on assets on the stock prices of two well-known Indonesian mining companies with high market capitalization: PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and PT Merdeka Copper Gold Tbk. The method used is quantitative, involving a simple linear regression analysis of data from both companies. The results of this study showed that ROA does not significantly affect the stock prices of both companies, which may be due to other external factors, such as related commodity prices, that also influence stock prices. From these findings, it is hoped that they will increase insight into the extent of ROA's influence on the stock prices of mining companies in Indonesia. Furthermore, it is hoped that investors can use these findings to make investment decisions without having to consider company performance as measured by ROA.

Keywords: return on assets, stock prices, mining companies

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa pengaruh *return on asset* pada harga saham perusahaan sektor pertambangan Indonesia ternama dengan market capitalization tinggi yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melakukan analisa regresi linear sederhana pada data dari kedua perusahaan. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham kedua perusahaan yang dapat disebabkan oleh keberadaan faktor eksternal lain seperti harga komoditas terkait mempengaruhi harga saham. Dari temuan ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Selain itu, diharapkan untuk para investor dapat menggunakan temuan ini bahwa dalam pengambilan keputusan investasi mereka tidak perlu mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam bentuk ROA.

Kata Kunci: *return on assets*, harga saham, pertambangan

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi, investor menilai perusahaan dengan berbagai metode untuk mendukung pengambilan keputusan. Terdapat berbagai cara menilai kinerja dalam

bentuk rasio-rasio menggunakan angka laporan keuangan, salah satu ratio yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) (Sianipar et al., 2025). ROA digunakan untuk pengukuran efektivitas perusahaan menggunakan aset yang dimiliki dalam

menghasilkan keuntungan (Yasmin & Kosasih, 2024).

Di Indonesia, terdapat berbagai sumber daya alam yang tersedia. Contohnya adalah batu bara, nikel, dan emas. Dengan berlimpahnya sumber daya alam, banyak bisnis yang ingin memanfaatkan potensi ini. Sektor pertambangan adalah salah satu sektor bisnis sedang berkembang pesat yang memanfaatkan sumber daya alam (Setiawan, 2024).

Fenomena ini menarik untuk diteliti karena 18,22 ekspor negara Indonesia berasal dari sektor pertambangan. Ini memberi indikasi bahwa pemasukan Indonesia cukup besar bersumber dari sektor pertambangan. Selain itu, saham perusahaan pada sektor pertambangan merupakan 50 perusahaan dengan *market capitalization* tertinggi (Zulaikha et al., 2025). Oleh karena itu dipilihlah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk karena kedua perusahaan memiliki *market capitalization* \$3,2B. Data keuangan diambil dari periode 2020-2024 dikarenakan ketersediaan informasi terkini. Dengan minat dan kemampuan menghasilkan *income*, hubungan kedua ini menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pertumbuhan nilai ROA PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2020-2024, dan mengidentifikasi hubungan antara ROA dan harga saham di pasar modal untuk emiten PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold, serta mengukur seberapa besarnya pengaruh ROA terhadap harga saham kedua emiten tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk riset ini. Laporan keuangan kuartal dan tahunan diperoleh dari situs web IDX serta harga saham dari Yahoo finance merupakan data sekunder yang digunakan pada riset ini.

Penelitian diawali dengan menghitung ROA berupa data laba atau rugi perusahaan dibagi dengan total aset dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan diteliti setiap kuartal selama periode penelitian. Data ini kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat pergerakan serta perkembangan ROA (variabel independen) dan harga saham (variabel dependen). Selanjutnya, penelitian menggunakan software Microsoft excel dengan fitur data analytics yaitu regresi linear sederhana untuk menentukan apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham kedua perusahaan.

Penelitian ini akan menguji hipotesis yaitu: ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel yang digunakan untuk analisa data kedua perusahaan yang diteliti dalam bentuk pengaruh ROA pada harga saham. Untuk nomor 1 sampai 16 adalah data PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan untuk nomor 17 sampai 32 adalah data PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Tabel 1. ROA dan Harga Saham pada Akhir Kuartal PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk

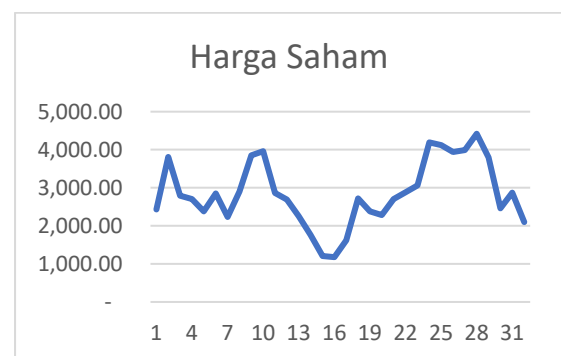
No	Tanggal	ROA	Harga Saham
1	31-Dec-24	23,2185	2.430,00
2	30-Sep-24	12,1520	3.810,00
3	31 June 24	8,5751	2.790,00
4	31-Mar-24	4,0713	2.700,00
5	31-Dec-23	17,7115	2.380,00
6	30-Sep-23	13,2555	2.850,00
7	31 June 23	10,2302	2.230,00
8	31-Mar-23	5,3509	2.900,00
9	31-Dec-22	26,2571	3.850,00
10	30-Sep-22	21,6165	3.960,00
11	31 June 22	15,3083	2.860,00
12	31-Mar-22	5,7670	2.690,00
13	31-Dec-21	13,5574	2.250,00
14	30-Sep-21	6,5362	1.760,00
15	31 June 21	2,8090	1.205,00

No	Tanggal	ROA	Harga Saham
16	31-Mar-21	1,1617	1.175,00
17	31-Dec-24	0,1872	1.615,00
18	30-Sep-24	-0,3813	2.720,00
19	31 June 24	0,4169	2.380,00
20	31-Mar-24	-0,1885	2.280,00
21	31-Dec-23	0,1141	2.700,00
22	30-Sep-23	-0,0828	2.880,00
23	31 June 23	-1,1942	3.060,00
24	31-Mar-23	0,0686	4.190,00
25	31-Dec-22	1,6727	4.120,00
26	30-Sep-22	1,9663	3.940,00
27	31 June 22	3,0336	3.990,00
28	31-Mar-22	3,7004	4.419,47
29	31-Dec-21	2,6112	3.795,09
30	30-Sep-21	1,5830	2.458,51
31	31 June 21	0,2782	2.868,27
32	31-Mar-21	-0,5463	2.097,54

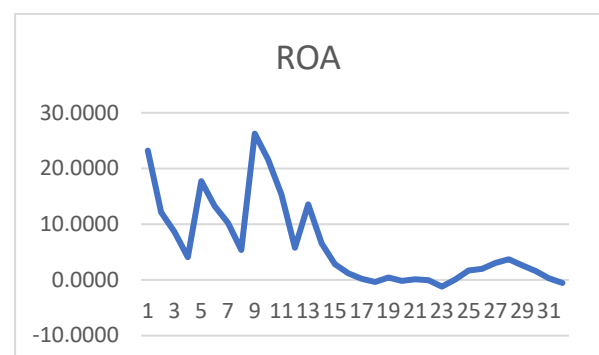
Tabel 2. *Net Income/Loss dan Total Assets* pada Akhir Kuartal

No	Tanggal	Net income/loss	Total Asset
1	31-Dec-24	1.556.132	6.702.127
2	30-Sep-24	1.325.687	10.909.187
3	31 June 24	880.189	10.264.463
4	31-Mar-24	426.110	10.466.227
5	31-Dec-23	1.854.878	10.472.711
6	30-Sep-23	1.377.834	10.394.462
7	31 June 23	995.966	9.735.561
8	31-Mar-23	525.772	9.825.899
9	31-Dec-22	2.831.123	10.782.307
10	30-Sep-22	2.168.538	10.031.863
11	31 June 22	1.345.402	8.788.711
12	31-Mar-22	440.014	7.629.923
13	31-Dec-21	1.028.593	7.586.936
14	30-Sep-21	465.275	7.118.392
15	31 June 21	189.295	6.738.776
16	31-Mar-21	75.342	6.485.222
17	31-Dec-24	9.801.648	5.237.063.884
18	30-Sep-24	-19.615.860	5.145.140.357
19	31 June 24	20.537.493	4.926.311.723
20	31-Mar-24	-9.282.140	4.923.351.386

No	Tanggal	Net income/loss	Total Asset
21	31-Dec-23	5.665.022	4.964.258.915
22	30-Sep-23	-3.882.883	4.690.530.734
23	31 June 23	-4.913.561	4.598.368.542
24	31-Mar-23	2.751.285	4.009.179.521
25	31-Dec-22	64.844.810	3.876.665.735
26	30-Sep-22	70.254.887	3.573.024.291
27	31 June 22	100.067.730	3.298.638.483
28	31-Mar-22	65.414.618	1.767.760.818
29	31-Dec-21	33.386.800	1.278.592.659
30	30-Sep-21	18.521.875	1.170.083.546
31	31 June 21	3.313.740	1.191.058.071
32	31-Mar-21	-6.341.455	1.160.773.472



Gambar 1. Pergerakan Harga Saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk



Gambar 2. Pergerakan ROA PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk

Tabel 3. *Regression Statistics*

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,137648
R Square	0,018947
Adjusted R Square	-0,01375
Standard Error	870,5829
Observations	32

Tabel 4. *ANOVA*

<i>ANOVA</i>	
<i>F</i>	0,579386
<i>Significance F</i>	0,452495

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	2757,875	199,7557	13,80624	1,56E-14
ROA	15,44631	20,29275	0,761174	0,452495

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana bahwa *P-value* variabel independen menunjukkan angka diatas 0.05 yaitu dengan angka 0.45. Selain itu dapat dilihat Tabel 3 *Regression Statistics* dari R^2 hanya memiliki nilai 0.0189 yang mendekati nilai 0. Maka dengan itu, variabel dependen (harga saham) hanya 0.0189 dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA. Selain itu angka adjusted R^2 mencetak angka -0.013, dimana umumnya adjusted R^2 berada pada angka 0.20. Ini memberi indikasi bahwa model kurang baik menjelaskan variabel dependen.

Dalam analisa regresi pada variabel yang diteliti, telah disimpulkan bahwa ROA perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada harga saham. Pernyataan didasarkan pada hasil *P-value* yang memiliki angka dibawah 0.05 dan R^2 yang mendekati 0 sehingga tidak begitu baik dalam menjelaskan

variabel dependen. Maka dengan itu hipotesis H1 ditolak.

Hasil ini dapat dijelaskan oleh beberapa argumen. Yang pertama adalah perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan di Indonesia dimana diketahui bahwa terdapat aset tetap yang sangat tinggi seperti *mining site*, kendaraan, mesin, peralatan, dan aset lainnya oleh perusahaan. Dengan tingginya aset yang dimiliki perusahaan dan volatilitas pengembalian berupa penjualan hasil tambang dalam jangka pendek, ROA yang menggunakan total aset sebagai pembagi nilai laba atau rugi perusahaan akan mudah berubah-ubah sesuai dengan perubahan aset tetap dan aset tambang yang dihasilkannya. Hal ini menyebabkan sulitnya menggunakan rasio profitabilitas ROA untuk menentukan keputusan investasi yang mempengaruhi harga saham. Hasil tersebut bukan menjadi indikator utama oleh investor dalam minat investasinya sehingga harga tidak terpengaruh secara signifikan oleh rasio tersebut. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu (Erick, 2021; Wiguna & Pardistya, 2024; Yunanto & Putra, 2025) yang memiliki hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan oleh ROA kepada harga saham. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian (Arenggaraya & Djuwarsa, 2020; Sondakh & Sumiati, 2024; Yadi et al., 2024) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Diluar faktor aset dan volatilitas perusahaan, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Menurut penelitian (Arenggaraya & Djuwarsa, 2020; Putri et al., 2025; Sondakh & Sumiati, 2024; Yadi et al., 2024), terdapat faktor eksternal yang dapat menunjukkan pengaruh suatu variabel independent kepada harga saham Perusahaan pertambangan. Berdasarkan hasil penelitian mereka dapat ditemukan bahwa inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs valuta asing, produk domestik bruto, harga minyak mentah dunia, dan harga batu bara dunia adalah variabel yang memiliki

pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa harga komoditas di dunia menjadi faktor pertimbangan investor menentukan keputusan investasi atas saham.

Faktor terakhir mengapa ROA tidak dapat menjadi variabel yang memberi pengaruh kepada harga saham perusahaan pertambangan adalah investor fokus kepada kebijakan pembagian dividen. Dividen memberikan arus kas masuk kepada investor dan ketika nilai dividen cukup menarik, maka investor akan meningkatkan minatnya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung dalam penelitian (Simatupang & Siregar, 2020) mengenai pengaruh rasio *dividend payout* terhadap nilai perusahaan pertambangan.

D. PENUTUP

Dapat disimpulkan dari analisis pada dua variabel menunjukkan bahwa tidak temuan pengaruh signifikan antara ROA dengan harga saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Maka dengan itu, peningkatan atau penurunan ROA tidak akan meningkatkan atau menurunkan harga saham kedua perusahaan pada pasar modal di Indonesia.

Dengan ini, ROA kedua perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga sahamnya. Para investor dapat mengambil sikap untuk tidak menjadikan ROA pertimbangan berarti dalam pemilihan keputusan investasi mereka. Investor disarankan untuk menggunakan variabel lain untuk menjadikan pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Variabel tersebut dapat berupa harga komoditas dunia seperti harga minyak mentah dan harga batu bara. Investor juga tetap dapat menggunakan variabel dari internal perusahaan yaitu kebijakan dividen berupa rasio *dividend payout* untuk mengambil keputusan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arenggaraya, K., & Djuwarsa, T. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 200–213. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2405>
- Erick, C. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 94–99. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10836>
- Putri, T. F. A., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 6(6), 1264–1276. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i6.10012>
- Setiawan, I. (2024). Peranan Sektor Pertambangan dalam Pembangunan Ekonomi Implikasinya pada Lingkungan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 651–661. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.8551>
- Sianipar, Y., Simbolon, A., Raj, S., & Siallagan, E. H. (2025). Analisis Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Dua Perusahaan Pertambangan Indonesia. *JUPUMI: Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(1), 68–78. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i1.3646>
- Simatupang, R. S., & Siregar, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019).

Jurnal Ekonomis, 13(4b), 17–30.
<https://doi.org/10.58303/jeko.v13i4b.2423>

Sondakh, M. K., & Sumiati. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(3), 261–274.
<https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.3.05>

Wiguna, W., & Pardistya, I. Y. (2024). Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7831–7841.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10143>

Yadi, A., Suryati, A., & Arigawati, D. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi*, 7(10), 81–92.
<https://ojs.co.id/1/index.php/ike/article/view/2030>

Yasmin, I. A., & Kosasih. (2024). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(4), 1843–1863.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.560>

Yunanto, A., & Putra, A. N. M. (2025). Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023. *JUMIA : Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 60–72.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>

Zulaikha, D., Halim, E. H., & Fitri. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *JAMPARING: Jurnal*

Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran, 3(1), 46–65.
<https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i1.3891>